

Apa itu autisme?

Autisme adalah ketidakmampuan perkembangan seseorang yang mempengaruhi cara berkomunikasi dengan, berhubungan dengan, orang lain. Autisme ditandai dengan gangguan interaksi sosial, kesulitan berkomunikasi, pola perilaku yang terbatas, berulang-ulang dan kurang spontan. Autisme adalah kondisi spektrum maka kondisi ini bisa mempengaruhi penderita dengan cara yang berbeda. Beberapa penderita autisme bisa hidup cukup mandiri tapi penderita lainnya mungkin disertai ketidakmampuan belajar dan membutuhkan dukungan spesialis seumur hidup. Pria lebih rentan menderita ASD dibandingkan wanita.

Apa ciri-ciri umum autisme?

Karena autisme adalah kondisi spektrum, masalah mereka bervariasi dalam tingkat keparahan dan intensitas. Umumnya autisme mencakup tiga bidang gejala utama:

1. Gangguan interaksi sosial:

- Mereka sering menghindari kontak mata dan kurang memperhatikan rangsangan sosial, tidak merespon senyuman. Mereka jarang menatap orang lain, dan kurang merespon ketika nama mereka dipanggil
- Mereka tidak suka berinteraksi, memulai interaksi atau berbagi dengan orang lain
- Perilaku mereka secara sosial terkadang tidak pantas

2. Kesulitan berkomunikasi:

- Perkembangan mereka dalam hal bahasa biasanya tertunda, dan beberapa penderita bahkan tidak bisa mengekspresikan diri sendiri. Meskipun mereka bisa berbicara, mereka cenderung kurang berkomunikasi dengan orang lain atau bentuk komunikasi mereka berbeda:
- Kurang perhatian atau berbagi dalam hal bersama dan beberapa penderita bisa mengidap ekolalia tertunda
- Sebagian besar komunikasi yang berhubungan dengan permintaan
- Cara bermain kurang imajinatif/symbolik; memiliki keterampilan imajinatif dan pemahaman berpikir abstrak yang buruk ketika bertambah tua

3. Perilaku yang berulang-ulang atau terbatas:

- Kurangnya minat, atau aktivitas, seperti keasyikan dengan mainan atau suatu permainan
- Perilaku ritual termasuk pola aktivitas sehari-hari yang kurang bervariasi, seperti rute tetap ke sekolah dan menolak perubahan. Mereka bisa gelisah atau meledak marah ketika diganggu
- Gerakan berulang-ulang, seperti melambaikan tangan, menggelengkan kepala, atau menggoyangkan badan.

- Bisa juga mengalami kepekaan yang berlebihan atau kurang terhadap suara, sentuhan, rasa, bau, cahaya atau warna

Beberapa penderita juga akan memiliki masalah emosional, perilaku dan/atau belajar sementara beberapa penderita mungkin memiliki kesulitan lainnya seperti hiperaktivitas, kurangnya perhatian, melukai diri sendiri, kesulitan tidur dan perilaku brutal

Apa penyebab autisme?

Penyebab pasti autisme masih diselidiki. Namun, penelitian menunjukkan bahwa kombinasi faktor genetik dan lingkungan dapat menyebabkan perubahan dalam perkembangan otak. Autisme tidak disebabkan oleh cara asuhan, keadaan sosial mereka dan bukan kesalahan individu dengan kondisi ini.

Bagaimana autisme diobati?

Tidak ada pengobatan untuk ASD. Terapi dan intervensi perilaku dirancang untuk memperbaiki gejala tertentu dan bisa menghasilkan kemajuan substansial. Rancangan pengobatan yang ideal dengan mengkoordinasikan terapi dan intervensi yang memenuhi kebutuhan khusus setiap individu dan mendorong hidup mandiri semaksimal mungkin. Penyuluhan keluarga untuk orang tua dan saudara kandung dari anak yang menderita ASD seringkali bisa membantu keluarga dalam menghadapi tantangan khusus hidup bersama anak yang menderita ASD.

Pengobatan: Dokter bisa meresepkan obat untuk pengobatan gejala tertentu yang berhubungan dengan autisme, seperti kecemasan, depresi atau gangguan obsesif kompulsif. Obat antipsikotik digunakan untuk mengobati masalah perilaku yang parah. Kejang-kejang bisa diobati dengan satu atau lebih obat antikonvulsan. Obat yang digunakan untuk mengobati penderita gangguan perhatian bisa digunakan untuk membantu menurunkan impulsif dan hiperaktivitas secara efektif.

Pada banyak anak, gejala menjadi lebih baik dengan pengobatan dan bertambahnya usia. Selama masa remaja, beberapa anak yang menderita ASD bisa menjadi tertekan atau mengalami masalah perilaku, dan pengobatan mereka mungkin memerlukan beberapa modifikasi seiring dengan peralihan mereka ke masa dewasa. Penderita ASD biasanya akan terus membutuhkan layanan dan dukungan ketika mereka bertambah tua, tapi banyak penderita mampu bekerja dengan sukses dan hidup mandiri atau dalam lingkungan yang mendukung.